



Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Halaman : 1525-1530

**UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGULANGAN STUNTING SERTA
PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN DI DESA IE MAMEH, KECAMATAN
KUALA BATEE, KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**INDI FANITA¹, ANNISA LATIFA², YUSNITA³, MUNAWIJAH⁴, EVAN HADI
PUTRA DI⁵**

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR^{1,2,3,5}
STIKES SERAMOE BARAT⁴**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3169>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Fanita, I., Latifa, A., Yusnita, Munawijah, & Putra DI, E. H. (2025). UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGULANGAN STUNTING SERTA PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN DI DESA IE MAMEH, KECAMATAN KUALA BATEE, KABUPATEN ACEH BARAT DAYA. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1525–1530. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3169>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGULANGAN STUNTING SERTA PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN DI DESA IE MAMEH, KECAMATAN KUALA BATEE, KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

**Indi Fanita¹, Annisa Latifa²,
Yusnita³, Munawijah⁴, Evan
Hadi Putra DI⁵**

- 1) Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Teuku Umar**
- 2) Fakultas Ilmu Sosial Dan
Politik Universitas Teuku Umar**
- 3) Fakultas Ekonomi Universitas
Teuku Umar**
- 4) Fakultas Keperawatan STIKES
Seramoe Barat**
- 5) Fakultas Ilmu Sosial Dan
Politik Universitas Teuku Umar**

Abstrak

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan utama di Indonesia yang dapat berdampak pada tumbuh kembang anak dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Desa Ie Mameh, Kecamatan Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya, masih menghadapi tantangan dalam pencegahan dan penanggulangan stunting. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang terstruktur melalui kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teuku Umar dan STIKES Seramoe Barat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan pemberdayaan lingkungan dengan pendekatan berbasis masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi di posyandu, pemberian makanan tambahan untuk balita stunting dan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK), pelatihan pembuatan mie dan puding berbahan daun kelor, serta pembuatan mini garden untuk ketahanan pangan keluarga. Selain itu, edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah dasar, gotong royong pembersihan lingkungan desa, serta Festival Anak Sholeh turut dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan dan moral anak-anak. Hasil program menunjukkan respons positif dari masyarakat, dengan peningkatan pemahaman mengenai gizi seimbang, kebersihan lingkungan, dan pola asuh yang baik dalam pencegahan stunting. Inovasi pemanfaatan daun kelor dan mini garden juga mendukung ketahanan pangan keluarga. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting dan pemberdayaan lingkungan. Program ini diharapkan dapat berlanjut dan menjadi model untuk program serupa di tempat lain.

Kata Kunci: Stunting, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan, Gizi, Lingkungan Sehat



* Email Korespondensi:
indifanita299@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 15/03/2025
Diterima : 16/03/2025
Diterbitkan : 17/03/2025

Abstract

Stunting is one of the major health problems in Indonesia that can impact the growth and development of children and the quality of human resources in the future. In Mameh Village, Kuala Batee Sub-district, Southwest Aceh District, still faces challenges in stunting prevention and control. Therefore, structured interventions are needed through education and community empowerment activities. The Community Service Program (KKN) of Teuku Umar University and STIKES Seramoe Barat aims to increase community awareness through education and environmental empowerment with a community-based approach. Activities include socialization at the community health center, provision of supplementary food for stunted toddlers and pregnant women with Chronic Energy Deficiency (CEC), training in making noodles and pudding made from moringa leaves, and making mini gardens for family food security. In addition, Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) education in elementary schools, mutual cooperation to clean up the village environment, as well as the Sholeh Children Festival were also carried out to increase children's health awareness and morale. The program results show a positive response from the community, with an increased understanding of balanced nutrition, environmental hygiene, and good parenting in stunting prevention. Innovations in the utilization of moringa leaves and mini gardens also support family resilience. Overall, this program succeeded in increasing community knowledge and skills in stunting prevention and environmental empowerment. This program is expected to continue and become a model for similar programs elsewhere.

Keywords: Stunting, Community Empowerment, Health, Nutrition, Healthy Environment

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses meningkatkan, memperbaiki, dan mengubah pengetahuan, kemampuan, sikap, dan tingkah laku seseorang untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui kegiatan bimbingan dan pelatihan. Pada kenyataannya, pendidikan adalah upaya seseorang untuk mengembangkan proses terbaik dalam hidup mereka melalui jenjang akademis yang mereka lalui. Tidak diragukan lagi, proses pembelajaran yang dialami oleh individu saat mengikuti pendidikan merupakan bagian dari upaya mereka untuk menjawab berbagai masalah atau fenomena sosial yang terjadi di bidang mereka. Setiap orang menjalani berbagai aspek pendidikan (N. Hidayat et al., 2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah dengan tujuan utama untuk memberikan mahasiswa pengalaman yang

mengabdikan dan memberdayakan mereka. Melalui KKN, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk terlibat dalam peran dimasyarakat, yang akan bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri dan siswa itu sendiri (C. T. Hidayat & Nursyamsiyah, 2021). Salah satu cara universitas menerapkan pendidikan berbasis masyarakat adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang merupakan kegiatan pendidikan yang membawa mahasiswa ke dalam masyarakat sehingga mereka dapat merasakan kehidupan di sana. Dengan bermitra dengan masyarakat, perguruan tinggi dapat menggunakan masyarakat sebagai sumber langsung untuk belajar. Ini memungkinkan siswa untuk memahami dan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi langsung (Cahyani et al., 2024).

Pendidikan berbasis masyarakat adalah penting bagi perguruan tinggi karena mengarah

pada masalah atau masalah sosial kasuistik, masalah lingkungan, dan masalah kesehatan. Dengan demikian, pendidikan berbasis masyarakat dapat mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam masyarakat melalui tindakan dan pemikiran mereka. Peran perguruan tinggi dalam tri dharma pendidikan sangat penting dalam pendidikan masyarakat ini agar mahasiswa dapat membangun masyarakat yang unggul di segala bidang dengan segala kemampuan mereka. Tri Dharma Pendidikan terdiri dari (1) Pendidikan dan Pengajaran, (2) Penelitian dan Pengembangan, dan (3) Pengabdian Masyarakat (Cahyani et al., 2024).

Dalam konteks upaya pencegahan dan penanggulangan stunting serta pemberdayaan lingkungan di Desa Ie Mameh, Kecamatan Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya, pendidikan berbasis masyarakat menjadi landasan penting dalam membangun kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat. Melalui pendekatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa dapat berperan dalam memberikan edukasi gizi, pendampingan kesehatan, serta inovasi dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Keterlibatan akademisi dan mahasiswa dalam program ini tidak hanya membantu mengurangi angka stunting, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu tantangan utama dalam kesehatan anak-anak dan remaja di Indonesia adalah tingginya angka stunting. Kondisi ini juga terjadi di Desa Ie Mameh, Kecamatan Kuala Batee, di mana stunting masih merupakan masalah yang serius yang membutuhkan perhatian dan tindakan yang tepat. Stunting adalah kondisi balita dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, yaitu tinggi badan lebih pendek dari standar usia, karena mereka kekurangan asupan nutrisi dalam jangka waktu yang cukup lama. Penyebab kejadian stunting adalah ketidakseimbangan asupan nutrisi dan masalah kesehatan lainnya pada 1000 hari pertama kelahiran (Khoiriyah & Ismarwati, 2023). Stunting adalah kondisi dimana pertumbuhan terhambat oleh kekurangan gizi atau masalah

kesehatan lainnya. Stunting merupakan akibat dari kekurangan gizi yang kronis atau berulang pada saat masih dalam kandungan dan pada masa kanak-kanak. Anak-anak yang stunting mungkin tidak akan pernah mencapai potensi fisik atau kognitif mereka yang sempurna (Fitriahadi et al., 2023).

Faktor langsung yang dapat menyebabkan stunting pada balita termasuk kurangnya asupan nutrisi yang lama, infeksi pada balita, kesehatan ibu saat hamil, bersalin, dan nifas, ibu dengan perawakan pendek, pemberian MP-ASI sebelum usia enam bulan, dan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penyebab tidak langsung kejadian stunting pada balita adalah faktor ekonomi yang rendah sehingga mempengaruhi ketahanan pangan keluarga, faktor sosial yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat, budaya, pola asuh, pola makan, kesehatan keluarga dan pelayanan Kesehatan (Dhaifina, 2019).

Melihat dari latar belakang tersebut, pemberdayaan lingkungan di Desa Ie Mameh dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan mahasiswa KKN dan partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi tentang stunting pada saat posyandu, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu mengenai pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang baik dalam mencegah stunting. Selain itu, dilakukan pemberian makanan tambahan bagi balita stunting serta ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) guna memenuhi kebutuhan nutrisi mereka.

Sebagai bentuk inovasi dalam pemanfaatan sumber daya lokal, diadakan kegiatan pembuatan mie dan puding berbahan daun kelor yang kaya akan nutrisi, serta pembuatan mini garden di lingkungan rumah tangga dan fasilitas umum untuk mendukung ketersediaan pangan sehat secara mandiri. Tidak hanya itu, sosialisasi tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS) juga diberikan di sekolah dasar, dengan harapan dapat menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak usia dini.

Selain fokus pada aspek gizi dan kesehatan, pemberdayaan lingkungan juga diwujudkan melalui kegiatan gotong royong dalam membersihkan

lingkungan desa untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi masyarakat. Sebagai puncak kegiatan, diadakan Festival Anak Sholeh yang tidak hanya memberikan hiburan edukatif tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan kesadaran akan pentingnya kesehatan serta kebersihan.

Tujuan dari berbagai kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Ie Mameh, Kecamatan Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan kepada tokoh masyarakat, penyuluhan, serta berbagai program pemberdayaan lingkungan. Kegiatan ini terprogram dan dilakukan secara bertahap selama satu bulan penuh dengan melibatkan mahasiswa KKN serta partisipasi aktif masyarakat setempat.

Program utama dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi tentang stunting yang dilakukan pada saat posyandu guna meningkatkan pemahaman ibu-ibu mengenai pentingnya gizi dan kesehatan anak. Selain itu, dilakukan pemberian makanan tambahan bagi balita stunting serta ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi mereka. Sebagai bentuk inovasi pemanfaatan sumber daya lokal, diadakan pula pelatihan pembuatan mie dan puding berbahan daun kelor yang kaya akan nutrisi serta pembuatan mini garden di lingkungan rumah tangga dan fasilitas umum guna mendukung ketersediaan pangan sehat secara mandiri.

Selain fokus pada aspek gizi, kegiatan edukasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) juga dilaksanakan di sekolah dasar agar anak-anak dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sejak dini. Upaya lain dalam pemberdayaan lingkungan diwujudkan melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan desa, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman. Sebagai puncak

kegiatan, diadakan Festival Anak Sholeh yang tidak hanya memberikan hiburan edukatif tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral serta kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan.

Kegiatan ini selain meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan stunting, juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan berbagai program yang telah dilaksanakan, diharapkan tujuan utama dari kegiatan KKN ini dapat tercapai secara maksimal dalam memberikan edukasi dan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Ie Mameh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Universitas Teuku Umar dan STIKES Seramoe Barat di Desa Ie Mameh, Kecamatan Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya, yang dilaksanakan dari tanggal 13 Januari 2025 hingga 13 Februari 2025 berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diikuti.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam program KKN Universitas Teuku Umar dan STIKES Seramoe Barat di Desa Ie Mameh telah berjalan sesuai dengan tahapan dan rencana yang telah ditetapkan. Selama 30 hari pelaksanaan, kegiatan ini terdiri dari berbagai program yang terbagi ke dalam beberapa bidang, terutama yang berkaitan dengan kesehatan dan pemberdayaan lingkungan.

Kegiatan pertama adalah sosialisasi tentang stunting yang dilakukan pada saat posyandu. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai pentingnya gizi seimbang, pola asuh yang baik, serta pencegahan stunting pada balita. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN bekerja sama dengan kader posyandu desa untuk memberikan pemahaman kepada para ibu tentang ciri-ciri anak yang mengalami stunting serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegahnya.

Kegiatan kedua adalah pemberian makanan tambahan bagi balita stunting serta ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK). Program ini dilakukan sebagai bentuk intervensi gizi untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi yang cukup bagi balita dan ibu hamil, sehingga dapat mendukung tumbuh kembang anak yang lebih optimal. Makanan tambahan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan gizi serta berbahan lokal yang mudah diakses oleh masyarakat.

Selanjutnya, dilakukan pelatihan pembuatan mie dan puding berbahan daun kelor sebagai inovasi dalam pemanfaatan sumber daya lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan alternatif makanan bergizi tinggi yang mudah dibuat dan dapat menjadi bagian dari konsumsi harian keluarga. Masyarakat, khususnya ibu-ibu, dilatih untuk mengolah daun kelor menjadi produk makanan sehat yang bernilai gizi tinggi, sehingga dapat menjadi solusi dalam pemenuhan kebutuhan gizi keluarga.

Kegiatan berikutnya adalah pembuatan mini garden di lingkungan rumah tangga dan fasilitas umum desa. Mini garden ini dibuat sebagai langkah dalam menyediakan sumber pangan sehat secara mandiri dengan menanam berbagai jenis sayuran dan tanaman bergizi yang dapat dikonsumsi oleh keluarga. Dengan adanya mini garden, masyarakat diharapkan dapat lebih mudah mendapatkan akses terhadap makanan sehat yang dapat membantu dalam mencegah stunting.

Selain berfokus pada gizi dan ketahanan pangan, kegiatan sosialisasi tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS) juga dilakukan di sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini kepada anak-anak, seperti pentingnya mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, serta pola makan sehat yang dapat mencegah berbagai penyakit, termasuk yang berkontribusi terhadap stunting.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang sehat, diadakan kegiatan gotong royong dalam membersihkan lingkungan desa. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar, sehingga

dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit yang berdampak pada kesehatan anak-anak. Dengan lingkungan yang bersih dan sehat, risiko infeksi yang dapat menghambat pertumbuhan anak dapat diminimalkan.

Puncak dari seluruh rangkaian kegiatan adalah Festival Anak Sholeh, yang tidak hanya menjadi ajang hiburan edukatif tetapi juga sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral serta kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan sejak dini. Festival ini melibatkan anak-anak desa dalam berbagai kegiatan positif yang mendukung perkembangan karakter dan kesehatan mereka.

Melalui berbagai program yang telah dilaksanakan, diharapkan masyarakat Desa le Mameh dapat lebih memahami pentingnya pencegahan stunting serta mampu menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memahami pentingnya gizi, kesehatan lingkungan, dan pola hidup sehat sebagai langkah pencegahan stunting, sehingga dapat menciptakan generasi yang lebih sehat dan berkualitas di masa depan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN Universitas Teuku Umar dan STIKES Seramoe Barat di Desa le Mameh, Kecamatan Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya, yang berlangsung dari tanggal 13 Januari hingga 13 Februari 2025, telah terlaksana dengan baik dan lancar meskipun menghadapi beberapa kendala di lapangan. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti sosialisasi stunting pada posyandu, pemberian makanan tambahan, pembuatan mie dan puding daun kelor, pembuatan mini garden, sosialisasi PHBS di sekolah, gotong royong, serta Festival Anak Sholeh, diperoleh kesimpulan bahwa program ini tepat sasaran dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Masyarakat semakin memahami pentingnya pencegahan stunting serta penerapan pola hidup sehat, baik dalam aspek gizi, kebersihan lingkungan, maupun kesehatan keluarga. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga

membantu membentuk sikap dan keterampilan masyarakat dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan masyarakat untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Diharapkan program ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan gizi untuk menciptakan generasi yang lebih sehat dan berkualitas di Desa le Mameh.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Nurhaningsih, T., Karnati, N., & Rahmawati, D. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 19–29. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i1.726>
- Hidayat, C. T., & Nursyamsiyah, S. (2021). *PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA KKN TEMATIK COVID-19*. UM Jember Press.
- Hidayat, N., Sutrisno, S., & Permatasari, T. (2023). Transformasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda: Tinjauan Studi Kelayakan dalam Konteks Sosial Budaya. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 4174–4189. <http://i-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5331>
- Dhaifina, D. (2019). *Penanganan Balita Stunting Oleh Orangtua the Overview of Parents Treatment on Stunting Toddlers*. IV.
- Fitriahadi, E., Suparman, Y. A., Silvia, W. T. A., Wicaksono G, K., Syahputra, A. F., Indriyani, A., Ramadhani, I. W., Lestari, P., & Asmara, R. F. (2023). Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Tentang Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Stunting. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 410–415. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.154>
- Khoiriyah, H., & Ismarwati, I. (2023). Faktor Kejadian Stunting Pada Balita : Systematic Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(01), 28–40. <https://doi.org/10.33221/jikm.v12i01.1844>